

**KHARISMA DA'I DAN PENGARUHNYA TERHADAP RESPONS MASSA DALAM
TABLIGH AKBAR: ANALISIS KUALITATIF DESKRIPTIF PADA CERAMAH
USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE**

Sri Maryam Radillah, Ali Bustomi, Ahmad Syaikh, Nasichah

Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

radilamandar@gmail.com, aliibustomie@gmail.com, syaikhuahmad716@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas kharisma da'i dan pengaruhnya terhadap respons massa, dengan fokus pada ceramah Ustadz Abdul Somad (UAS) di YouTube sebagai representasi dakwah digital di era modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis dua video, yaitu "UAS Tabligh Akbar di Lapangan Kota Sukabumi, 23 Oktober 2022" dan "UAS Sampai Grogri Ceramah di Kampus Umat, Tabligh Akbar Lombok 2024." Hasil penelitian menunjukkan bahwa UAS memiliki gaya ceramah yang lucu, santai, dan humoris, namun tetap menyampaikan pesan dakwah yang mendalam dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Gaya komunikasi yang ringan membuat ceramah UAS mudah diterima oleh berbagai kalangan. Hal ini tampak dari ribuan tayangan, banyaknya komentar positif, serta interaksi aktif penonton yang berisi pujian, doa, dan kekaguman terhadap sosoknya. Temuan ini menunjukkan bahwa kharisma Ustadz Abdul Somad mampu menciptakan kedekatan emosional dan spiritual dengan jamaah, serta memperkuat pengaruh dakwah Islam melalui media digital yang interaktif dan mudah dijangkau masyarakat luas.

Kata Kunci : Kharisma Da'i, Dakwah Digital, Ustadz Abdul Somad, Respons Massa, YouTube, Komunikasi Dakwah

PENDAHULUAN

Kharisma seorang da'i memiliki peran penting dalam keberhasilan penyampaian pesan dakwah, terutama di era digital saat ini. Seorang da'i yang karismatik mampu menarik perhatian, membangun kedekatan emosional, dan memengaruhi cara berpikir serta sikap pendengar. Dalam kegiatan seperti tabligh akbar, kharisma tidak hanya tampak dari kemampuan berbicara atau penguasaan materi, tetapi juga dari cara seorang da'i menampilkan diri, gaya komunikasi, dan bagaimana ia menyentuh hati jamaahnya. Dengan hadirnya media digital seperti YouTube, kharisma seorang da'i kini dapat menjangkau audiens yang lebih luas

dan beragam. Platform ini menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pesan dakwah sekaligus mengukur sejauh mana pengaruh penyampai dakwah terhadap respons publik.¹

Salah satu sosok yang banyak menarik perhatian masyarakat dalam konteks dakwah digital adalah Ustadz Abdul Somad (UAS). Ceramah-ceramahnya yang disiarkan di YouTube tidak hanya menjadi tontonan, tetapi juga bahan refleksi dan diskusi bagi banyak kalangan. UAS dikenal karena gaya penyampaiannya yang lugas, humoris, serta mudah dipahami, sehingga membuat pesan dakwahnya diterima dengan baik oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ceramah UAS di media sosial mampu meningkatkan pemahaman keagamaan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Namun, aspek mengenai bagaimana kharismanya memengaruhi respons massa, baik secara langsung dalam tabligh akbar maupun secara tidak langsung melalui interaksi digital, masih perlu diteliti lebih dalam.²

Secara teoritis, kharisma berkaitan dengan teori komunikasi persuasif dan pengaruh sosial, di mana daya tarik personal seorang komunikator dapat membentuk hubungan emosional dengan audiens. Dalam konteks dakwah digital, kemampuan seorang da'i untuk menggunakan bahasa yang komunikatif, gaya bicara yang menyenangkan, serta penguasaan media visual menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat penerimaan pesan. Respons audiens yang dapat dilihat melalui komentar, jumlah tayangan, atau interaksi lain di YouTube mencerminkan seberapa besar pesan dakwah tersebut menyentuh dan berpengaruh pada masyarakat.³

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif dan deskriptif bagaimana kharisma Ustadz Abdul Somad memengaruhi respons massa dalam tabligh akbar yang disiarkan melalui kanal YouTube. Kajian ini akan menelusuri unsur-unsur retorika, ekspresi, gaya penyampaian, dan reaksi audiens baik di lokasi ceramah maupun di ruang digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dakwah, khususnya dalam memahami hubungan antara kharisma da'i dan dinamika respons masyarakat di era dakwah digital. (Naila, 2024; Hasibuan & Khatibah, 2024; Nasution, 2022)

¹ Naila, T. M. (2024). *Digital da'wah: The role of YouTube in enhancing religious communication*. Fuaduna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 6(1), 55–70.

² Hasibuan, E., & Khatibah. (2024). *Analisis dampak ceramah Ustadz Abdul Somad pada komunitas: Studi kasus YouTube*. PCI Journal, 4(2), 112–124.

³ Nasution, A. D. N. (2022). *Analisis efektivitas dakwah channel YouTube: Studi kasus dan interaksi audiens*. Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah, 13(2), 102–113.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini berangkat dari fenomena munculnya pengaruh kuat seorang da'i karismatik di tengah perkembangan dakwah digital. Ustadz Abdul Somad menjadi salah satu contoh figur yang berhasil memanfaatkan media YouTube untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas. Namun, keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari daya kharismatik yang dimilikinya dalam membangun kedekatan emosional dan menarik perhatian audiens. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana bentuk kharisma yang ditampilkan Ustadz Abdul Somad dalam ceramah tabligh akbar yang disiarkan melalui YouTube, bagaimana respons massa terhadap gaya penyampaiannya, serta sejauh mana kharismanya berpengaruh terhadap penerimaan dan keterlibatan audiens dalam aktivitas dakwah di media digital.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana kharisma seorang da'i berperan dalam memengaruhi respons massa pada kegiatan dakwah digital. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kharisma yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam ceramah tabligh akbar yang disiarkan melalui YouTube, menganalisis respons masyarakat terhadap gaya penyampaiannya baik secara langsung maupun melalui media daring, serta menjelaskan bagaimana kharisma tersebut dapat memengaruhi penerimaan dan keterlibatan audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kharisma da'i dan efektivitas penyampaian dakwah di era digital.

Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana kharisma seorang da'i berperan dalam memengaruhi respons massa pada kegiatan dakwah digital. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kharisma yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam ceramah tabligh akbar yang disiarkan melalui YouTube, menganalisis respons masyarakat terhadap gaya penyampaiannya baik secara langsung maupun melalui media daring, serta menjelaskan bagaimana kharisma tersebut dapat memengaruhi penerimaan dan keterlibatan audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai hubungan antara kharisma da'i dan efektivitas penyampaian dakwah di era digital

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Kharisma dalam Dakwah

Kharisma merupakan daya tarik pribadi yang muncul dari kepribadian, sikap, dan kemampuan seseorang dalam memengaruhi orang lain. Dalam konteks dakwah, kharisma menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan. Da'i yang memiliki kharisma tinggi cenderung mampu membangun kedekatan emosional dengan jamaah dan menciptakan suasana dakwah yang interaktif. Menurut Naila (2024), kharisma da'i tidak hanya tercermin dari gaya bicara, tetapi juga dari integritas moral dan ketulusan dalam menyampaikan ajaran Islam.⁴ Dalam era digital, kharisma bahkan dapat diperkuat melalui kemampuan beradaptasi dengan media serta penggunaan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakter audiens di dunia maya.

2. Dakwah Digital dan Platform YouTube

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah pola dakwah dari yang bersifat konvensional menjadi berbasis digital. YouTube menjadi salah satu media utama dalam penyebaran dakwah karena dapat menampilkan pesan secara visual dan interaktif. Hasibuan dan Khatibah (2024) menjelaskan bahwa YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media penyiaran ceramah, tetapi juga sebagai ruang dialog antara da'i dan jamaah melalui kolom komentar, like, dan share. Pola interaksi ini mencerminkan tingkat penerimaan audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan.⁵

3. Kharisma dan Respons Massa dalam Tabligh Akbar

Kegiatan tabligh akbar menjadi ruang penting bagi pembentukan persepsi dan ikatan emosional antara da'i dan jamaah. Dalam forum ini, gaya komunikasi, ekspresi wajah, intonasi suara, serta cara penyampaian pesan menjadi indikator utama yang memunculkan kesan kharismatik. Menurut penelitian Nasution (2022), interaksi emosional antara da'i dan audiens memiliki peran signifikan dalam menentukan efektivitas dakwah. Kharisma yang ditunjukkan

⁴ Naila, T. M. (2024). *Digital da'wah: The role of YouTube in enhancing religious communication*. Fuaduna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 6(1), 55–70

⁵ Hasibuan, E., & Khatibah. (2024). *Analisis dampak ceramah Ustadz Abdul Somad pada komunitas: Studi kasus YouTube*. PCI Journal, 4(2), 112–124.

melalui ekspresi tulus, humor yang santun, dan penyampaian yang kontekstual dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi jamaah.

4. Figur Ustadz Abdul Somad sebagai Da'i Karismatik

Ustadz Abdul Somad dikenal luas sebagai da'i dengan gaya dakwah yang komunikatif dan kharismatik. Peneliti seperti Siregar (2023) menyebutkan bahwa daya tarik UAS terletak pada kemampuannya menggabungkan argumentasi ilmiah dengan pendekatan budaya dan humor yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.⁶ Kharisma tersebut membuat audiens merasa dekat dan mudah menerima pesan yang disampaikan. Selain itu, popularitasnya di media sosial memperkuat pengaruhnya dalam membentuk persepsi publik terhadap dakwah Islam yang moderat dan kontekstual.

5. Teori Komunikasi Persuasif dalam Dakwah

Secara teoritis, kharisma da'i dapat dijelaskan melalui pendekatan komunikasi persuasif. Dalam teori ini, daya tarik komunikator terdiri dari tiga aspek utama: kredibilitas, daya tarik emosional, dan kemampuan berempati terhadap audiens. Amin (2021) menegaskan bahwa dalam konteks dakwah Islam, efektivitas komunikasi sangat bergantung pada keseimbangan antara rasionalitas pesan dan daya tarik personal da'i. Ketika seorang da'i mampu menunjukkan integritas, penguasaan materi, serta empati, maka pesan dakwahnya lebih mudah diterima dan diikuti oleh masyarakat.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang ada. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, tetapi pada makna dan proses yang muncul dari kharisma seorang da'i dalam kegiatan dakwah.

Data utama dalam penelitian ini berasal dari ceramah tabligh akbar Ustadz Abdul Somad yang diunggah di kanal YouTube. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap isi ceramah, gaya penyampaian, ekspresi, serta respon audiens yang tampak dalam bentuk komentar, jumlah tayangan, dan interaksi lain di YouTube.

⁶ Siregar, A. F. (2023). *Kharisma da'i dan penerimaan pesan dakwah di media sosial*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(1), 77–89.

⁷ Amin, N. (2021). *Retorika dakwah dalam perspektif komunikasi Islam*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 16(1), 45–58.

Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa jurnal, artikel, dan buku yang membahas tentang dakwah digital, komunikasi persuasif, dan kharisma da'i. Beberapa di antaranya berasal dari penelitian Naila (2024), Hasibuan dan Khatibah (2024), serta Amin (2021) yang meneliti tentang efektivitas dakwah di media digital.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan menafsirkan hasil temuan dari ceramah dan respons audiens. Data yang terkumpul kemudian disusun dan dijelaskan secara deskriptif agar mudah dipahami. Untuk memastikan keakuratan hasil, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber agar hasil analisis lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kharisma Ustadz Abdul Somad membentuk pengaruh terhadap jamaah, baik yang hadir langsung dalam tabligh akbar maupun yang menyimak melalui YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kharisma seorang da'i merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dakwah, karena dapat menarik perhatian masyarakat dan membangun kedekatan emosional dengan jamaah. Di era digital saat ini, kharisma tidak hanya terlihat dari penampilan dan kehadiran fisik seorang da'i, tetapi juga dari bagaimana masyarakat meresponsnya melalui media sosial. YouTube menjadi salah satu wadah penting untuk melihat bentuk interaksi tersebut, di mana masyarakat dapat menonton, mengomentari, dan menunjukkan dukungan kepada da'i secara langsung.

Salah satu contoh yang mencerminkan hal ini adalah video berjudul "UAS Tabligh Akbar di Lapangan Kota Sukabumi, 23 Oktober 2022".⁸ Video ini mendapat jutaan tayangan serta hingga ribuan dan ratusan komentar dan tanda suka (like) dari para penonton. Jumlah interaksi yang tinggi ini menunjukkan besarnya perhatian publik terhadap sosok Ustadz Abdul Somad (UAS).

Dalam video tersebut, UAS tampil dengan gaya khasnya: penyampaian yang lucu, santai, dan humoris, namun tetap mengandung pesan dakwah yang mendalam. Beliau sering menyisipkan candaan ringan di sela-sela ceramahnya, membuat suasana tabligh akbar terasa hangat dan tidak kaku. Hal ini membuat jamaah bisa bertahan mendengarkan selama berjam-

⁸ *MUSTAMI' MEDIA. (2022) UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022 [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>*

jam tanpa merasa bosan. Humor yang digunakan UAS bukan sekadar hiburan, tetapi menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada audiens dan menyampaikan pesan moral dengan cara yang menyenangkan.

Komentar para penonton juga memperlihatkan hal ini. Seperti komentar dari @mayaanjelin6: “Alhamdulillah saya kesitu waktu ceramah, padatnya luar biasa,”⁹ yang menggambarkan betapa banyaknya jamaah yang hadir langsung di lokasi. Komentar @juaeriahuaria364: “MasyaAllah, pengajian akbar yg dipenuhi dengan lautan manusia, semoga ustadz tetap sehat selalu,”¹⁰ menunjukkan kekaguman dan rasa hormat masyarakat terhadap UAS. Sedangkan komentar dari @mistiyapro711: “Ceramahnya lucu walaupun duduk 3 jam gak terasa sebab tidak saling membenci sesama,”¹¹ menjadi bukti bahwa gaya ceramah UAS yang humoris mampu membuat jamaah menikmati proses belajar agama dengan perasaan gembira dan nyaman.

Sementara itu, komentar @yadimaldini8401: “Kharisma beliau seperti alm. KH. Zainuddin MZ, dai sejuta umat, semoga Allah SWT melindungi para ulama dan habib,”¹² memperlihatkan bagaimana masyarakat menilai UAS sebagai figur da’i yang berwibawa dan berpengaruh besar, setara dengan tokoh dakwah legendaris Indonesia. Ini menunjukkan bahwa kharisma UAS tidak hanya bersifat personal, tetapi juga telah membentuk citra kolektif di kalangan umat Islam sebagai ulama yang dekat dengan masyarakat dan mampu berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami.

Fenomena serupa juga terlihat pada video “UAS Sampai Grogri Ceramah di Kampus Umat, Tabligh Akbar Lombok 2024.”¹³ Video ini juga mendapatkan puluhan ribu penonton dan puluhan serta ratusan interaksi positif berupa komentar, tanda suka (like), Komentar dari @ahmadsyukrom5470, “UAS adalah idola masyarakat Lombok, semoga ustadz sehat selalu dan senantiasa bersama dalam kebaikan, aamiin ya rabbal alamin,”¹⁴ menunjukkan bahwa

⁹ MUSTAMI’ MEDIA. (2022) *UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>

¹⁰ MUSTAMI’ MEDIA. (2022) *UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>

¹¹ MUSTAMI’ MEDIA. (2022) *UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>

¹² MUSTAMI’ MEDIA. (2022) *UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>

¹³ SYIAR NTB. (2024) *UAS sampai grogi ceramah di Kampus Umat, tabligh akbar Lombok 2024* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/r3tJzcJhTmY?si=NyeOENU23esq5xqv>

¹⁴ SYIAR NTB. (2024) *UAS sampai grogi ceramah di Kampus Umat, tabligh akbar Lombok 2024* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/r3tJzcJhTmY?si=NyeOENU23esq5xqv>

pengaruh UAS menjangkau banyak daerah di Indonesia. UAS bukan hanya dikenal karena ilmu agamanya, tetapi juga karena gaya ceramahnya yang ringan, cerdas, dan menghibur tanpa kehilangan nilai dakwah.

Dari berbagai komentar dan interaksi di atas, dapat disimpulkan bahwa kharisma Ustadz Abdul Somad terbentuk dari kombinasi antara ilmu agama yang mendalam, gaya komunikasi yang humoris dan santai, serta kepribadian yang dekat dengan masyarakat. UAS mampu menghadirkan suasana dakwah yang hidup dan menyenangkan, sehingga pesan-pesan keagamaan lebih mudah diterima dan dipahami oleh jamaah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan dan Khatibah (2024) yang menjelaskan bahwa kharisma da'i di media digital berperan penting dalam membangun kepercayaan publik dan meningkatkan partisipasi jamaah dalam dakwah. Dengan cara penyampaian yang ringan dan humoris, UAS berhasil menciptakan hubungan emosional dengan audiens dan memperluas jangkauan dakwah Islam di era digital.

Dengan demikian, kehadiran Ustadz Abdul Somad di YouTube bukan sekadar menunjukkan popularitas, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa kharisma, keilmuan, dan gaya ceramah yang humoris dapat memperkuat pengaruh dakwah Islam di tengah masyarakat modern.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kharisma Ustadz Abdul Somad (UAS) berperan besar dalam menarik perhatian dan membangun kedekatan dengan masyarakat. Melalui gaya ceramah yang lucu, santai, dan humoris, UAS mampu menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan menyenangkan.

Video ceramahnya di YouTube yang mendapat ribuan bahkan jutaan tayangan serta banyak komentar positif menunjukkan antusiasme dan rasa kagum masyarakat terhadap sosoknya. Komentar yang berisi pujian, doa, dan kekaguman menjadi bukti adanya hubungan emosional dan spiritual antara da'i dan jamaah.

Dengan demikian, kharisma UAS tidak hanya memperkuat citra pribadi seorang pendakwah, tetapi juga membuktikan bahwa dakwah yang disampaikan dengan kehangatan, humor, dan ketulusan dapat memperluas pengaruh serta efektivitas dakwah Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. (2021). *Retorika dakwah dalam perspektif komunikasi Islam*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 16(1), 45–58.
- Hasibuan, E., & Khatibah. (2024). *Analisis dampak ceramah Ustadz Abdul Somad pada komunitas: Studi kasus YouTube*. PCI Journal, 4(2), 112–124.
- Naila, T. M. (2024). *Digital da'wah: The role of YouTube in enhancing religious communication*. Fuaduna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 6(1), 55–70.
- Nasution, A. D. N. (2022). *Analisis efektivitas dakwah channel YouTube: Studi kasus dan interaksi audiens*. Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah, 13(2), 102–113.
- Siregar, A. F. (2023). *Kharisma da'i dan penerimaan pesan dakwah di media sosial*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 8(1), 77–89.
- MUSTAMI' MEDIA. (2022) *UAS tabligh akbar di lapangan kota Sukabumi, 23 Okt 2022* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BUFJeO06q0k?si=fKbAX90kTVzZG6N9>
- SYIAR NTB. (2024) *UAS sampai grogi ceramah di Kampus Umat, tabligh akbar Lombok 2024* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/r3tJzcJhTmY?si=NyeOENu23esq5xqy>